

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (PPL UNY)  
DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

**SEMESTER KHUSUS  
10 AGUSTUS 2015 – 12 SEPTEMBER 2015**



**DISUSUN OLEH:  
FERY NUR INDAHSAARI  
12503241015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, selaku pembimbing PPL mengesahkan laporan kegiatan PPL SMK Negeri 3 Yogyakarta dan menerangkan bahwa :

**Nama** : Fery Nur Indahsari  
**NIM** : 12503241015  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Mesin  
**Jurusan** : Pendidikan Teknik Mesin  
**Fakultas** : Teknik

Telah melaksanakan program PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Yogyakarta, September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing PPL

Universitas Negeri Yogyakarta,

SMK Negeri 3 Yogyakarta,

**Drs. Suyanto, M.Pd., MT.**

**Heru Jatmiko, S.Pd**

NIP. 19520913 197710 1 001

NIP. 19730511 2014061 1 002

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta,

Koordinator KKN – PPL

SMK Negeri 3 Yogyakarta

**Drs. Bujang Sabri**

**Drs. Heru Widada**

NIP. 19630803 1987 1 003

NIP. 19630522 198703 1 005

## ABSTRAK

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

Di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun 2015

Oleh:

Fery Nur Indahsari

NIM. 12503241015

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atau lembaga kependidikan yang bertujuan memberikan bekal pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang kependidikan. Pelaksanaan PPL di SMK N 3 Yogyakarta mahasiswa dibimbing untuk dapat belajar menjadi guru yang baik dengan menyiapkan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi, dan merefleksi hasil pembelajaran.

Kegiatan PPL dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Sebelum terjun langsung di sekolah, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kelas dan observasi sekolah untuk mengetahui kondisi sekolah. Mata pelajaran yang diampu saat pelaksanaan PPL adalah Teknologi Mekanik (Tekmek). Pelaksanaan praktik mengajar sebanyak 5 kali tatap muka untuk mata pelajaran Tekmek. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat perlengkapan mengajar, dan mengevaluasi setelah pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai pendidik terhadap pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah, memberikan pengalaman pendidikan maupun profesi yang dapat meningkatkan kemampuan atau profesionalisme calon pendidik di bidang kependidikan.

Kata kunci :

***Praktik Pengalaman Lapangan(PPL), SMK Negeri 3 Yogyakarta, Tekmek***

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya kepada penyusun sehingga penyusun diberi kemudahan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan memberikan banyak sekali manfaat sebagai bekal masa depan. Melalui kegiatan PPL ini penyusun telah belajar banyak hal terutama dalam berorganisasi, saling memahami, saling bertukar pikiran, dan masih banyak hal lagi yang kami dapatkan.

Laporan ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Tentunya, semua ini dapat terwujud bukan karena diri pribadi, tetapi banyak pihak yang telah membantu Dalam melaksanakan kegiatan PPL, semua dapat berjalan dengan lancar karena bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Keluarga yang saya cintai terutama kepada orangtua yang telah memberikan dukungan moral dan materi.
2. Ketua LPPMP beserta staff yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah.
3. Drs. Suyanto, M.Pd., MT. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan pemantauan hingga penyusunan laporan ini.
4. Drs. Bujang Sabri selaku Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta
5. Drs. Heru Widada selaku Koordinator KKN-PPL SMK Negeri 3 Yogyakarta
6. Drs. M. Hasanuddin, selaku Kepala Program Unit Kerja Teknik Pemesinan yang telah menyediakan fasilitas terhadap mahasiswa PPL di jurusan Teknik Pemesinan.
7. Bapak Heru Jatmiko, S.pd, selaku guru pembimbing kegiatan PPL yang telah banyak memberikan arahan sehingga kegiatan program PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa dapat berjalan lancar.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa PPL SMK Negeri 3 Yogyakarta.
9. Bapak/ibu guru dan karyawan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang sudah membantu melancarkan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan selama ini.

10. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta 2013 di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan ini, penyusun menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan kegiatan PPL, sehingga kritik maupun saran yang dapat membangun sangat diperlukan demi kesempurnanya laporan ini. Sehingga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak SMK Negeri 3 Yogyakarta dan mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 7 September 2015

Penyusun

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Abstrak .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Lampiran .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi (Permasalahan & Potensi Pembelajaran) .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	3
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL .....	11
A. Persiapan .....	11
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri) .....	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	20
BAB III PENUTUP .....	26
A. Kesimpulan .....	26
B. Saran .....	26
DAFTAR PUSTAKA .....	30
LAMPIRAN .....	31

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah guru dan karyawan SMK N 3 YOGYAKARTA .....	1
Tabel 2. Nama-nama ruang di SMK N 3 YOGYAKARTA.....	3

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Buku Administrasi Pendidik.....	31
Lampiran 2. RPP Teknologi Mekanik.....	61
Lampiran 3. F01 : Matriks Progam Kerja PPL.....	83
Lampiran 4. F02 : Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.....	86
Lampiran 5. F03 : Laporan Dana Pelaksanaan PPL.....	91
Lampiran 6. F04 : Kartu Bimbingan PPL di Lokasi.....	93
Lampiran 7. Dokumentasi .....	95

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, selaku pembimbing PPL mengesahkan laporan kegiatan PPL SMK Negeri 3 Yogyakarta dan menerangkan bahwa :

**Nama** : Fery Nur Indahsari  
**NIM** : 12503241015  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Mesin  
**Jurusan** : Pendidikan Teknik Mesin  
**Fakultas** : Teknik

Telah melaksanakan program PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Yogyakarta, September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing PPL

Universitas Negeri Yogyakarta,

SMK Negeri 3 Yogyakarta,



**Drs. Suyanto, M.pd., MT.**

NIP. 19520913 197710 1 001



**Heru Jatmiko, S.Pd**

NIP. 19730511 2014061 1 002

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta,

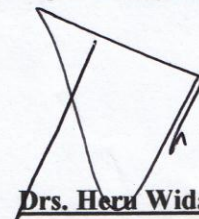
Koordinator KKN – PPL

SMK Negeri 3 Yogyakarta



**Drs. Bujang Sabri**

NIP. 19630803 1987 1 003



**Drs. Heru Widada**

NIP. 19630522 198703 1 005

## ABSTRAK

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

Di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun 2015

Oleh:

Fery Nur Indahsari

NIM. 12503241015

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atau lembaga kependidikan yang bertujuan memberikan bekal pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang kependidikan. Pelaksanaan PPL di SMK N 3 Yogyakarta mahasiswa dibimbing untuk dapat belajar menjadi guru yang baik dengan menyiapkan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi, dan merefleksi hasil pembelajaran.

Kegiatan PPL dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 1 September 2015. Sebelum terjun langsung di sekolah, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kelas dan observasi sekolah untuk mengetahui kondisi sekolah. Mata pelajaran yang diampu saat pelaksanaan PPL adalah Teknologi Mekanik (Tekmek). Pelaksanaan praktik mengajar sebanyak 5 kali tatap muka untuk mata pelajaran Tekmek. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat perlengkapan mengajar dan mengevaluasi setelah pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai pendidik terhadap pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah, memberikan pengalaman pendidikan maupun profesi yang dapat meningkatkan kemampuan atau profesionalisme calon pendidik di bidang kependidikan.

Kata kunci :

***Praktik Pengalaman Lapangan(PPL), SMK Negeri 3 Yogyakarta, Tekmek***

## BAB I PENDAHULUAN

Peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini adalah program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Hal tersebut sesuai dengan visi dari PPL yaitu wahana pembentukan calon guru atau tenaga pendidikan yang profesional. Dengan demikian praktik pengalaman tersebut diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa sehingga dapat memberikan sumbangan dalam hal pendidikan terutama pada lembaga pendidikan di mana ia ditempatkan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang berada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2015, penulis mendapatkan tempat pelaksanaan program PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta, Jln. W. Monginsidi 2A Yogyakarta.

### A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

SMK Negeri 3 Yogyakarta berlokasi di Jetis, Kodya Yogyakarta. SMK Negeri 3 Yogyakarta melakukan berbagai pengembangan dan pembenahan sehingga memiliki kualitas dan dapat bersaing dengan SMK lain yang ada di wilayah DIY maupun Nasional. Usaha pembenahan yang dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan pembenahan pada sarana dan prasarana maupun kualitas pembelajarannya.

Sekolah ini memiliki lahan yang luas dan didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan (lihat Tabel 1).

Tabel 1. Jumlah Tenaga Pengajar dan Karyawan SMKN 3 Yogyakarta

No.	Nama	Jumlah
1.	Guru tetap	134 Orang
2.	Guru tidak tetap	46 Orang
3.	Karyawan tetap	19 Orang
4.	Karyawan tidak tetap	31 Orang
5.	Siswa-siswi SMKN 3 Yogyakarta	2.122 Orang

SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki delapan program studi keahlian yang terbagi menjadi beberapa kompetensi keahlian: kompetensi keahlian teknik gambar bangunan, teknik konstruksi kayu, teknik instalasi tenaga listrik, teknik audio dan video, teknik pemesinan, teknik kendaraan ringan, teknik multimedia, dan teknik komputer dan jaringan.

Masalah yang kini timbul adalah pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia cukup banyak dan luas yang belum cukup optimal untuk meningkatkan SDM dan kualitas siswa dan gurunya. Masalah yang lain terkait peningkatan kualitas guru dan siswa dengan pelaksanaan program-program pengembangan dan pembenahan yang secara terus menerus dilakukan agar memiliki kualitas lulusan yang unggul dan siap bersaing.

Jumlah siswa yang cukup besar yang berasal dari berbagai daerah di DIY, merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus dihadapi oleh sekolah demi mewujudkan misi pendidikan yang dilakukan, yakni terciptanya manusia-manusia handal yang tangguh dan siap bersaing di dunia kerja serta siap mandiri tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur pendidikan yang telah dimiliki. Pendidikan, pengajaran, dan pembinaan dari pendidik yang profesional adalah hal yang sangat diperlukan agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan optimal dalam pengembangan intelegualitasnya.

SMKN 3 Yogyakarta berada di lokasi yang cukup strategis. Selain berada di pusat Kota, SMKN 3 Yogyakarta berada di wilayah yang ramai sehingga mudah diakses. Di SMKN 3 Yogyakarta terdapat banyak fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah, rincian sarana dan prasarana yang ada di SMKN 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

SMK Negeri 3 Yogyakarta beralamat lengkap di Jl. R.W. Monginsidi No.2 A, Yogyakarta. SMK ini lebih dikenal dengan STM 2 Jetis dan berdiri di lahan dengan luas  $\pm$  4 hektar. Bangunannya terdiri dari ruang-ruangnya dapat dilihat Tabel 2.

### **2. Kondisi Non Fisik Sekolah**

#### **a. Kondisi umum SMK Negeri 3 Yogyakarta**

SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki image yang cukup baik di masyarakat. Selain menjadi salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri favorit di wilayah Yogyakarta, SMKN 3 Yogyakarta juga sudah dikenal banyak mencetak lulusan-lulusan berprestasi dan telah banyak meraih prestasi, baik dalam dunia keteknikan maupun non keakademikan.

Tabel 2. Nama-nama ruang di SMK N 3 Yogyakarta

a. Ruang kepala sekolah	o. Aula
b. Ruang wakil kepala sekolah	p. Lapangan basket
c. Ruang tata usaha	q. Masjid
d. Ruang kepala program studi	r. Ruang guru dan karyawan
e. Ruang bursa kerja khusus	s. Perpustakaan
f. Ruang bimbingan dan konseling	t. Ruang OSIS dan organisasi ekstrakurikuler
g. Ruang laboratorium komputer	u. Koperasi siswa
h. Ruang administrasi siswa	v. UKS
i. Ruang olah raga	w. Tempat parkir
j. Ruang kelas teori	x. Kamar mandi dan WC
k. Laboratorium audio video	y. Kantin
l. Laboratorium bahasa inggris	z. Pos SATPAM
m. Gudang dan inventaris alat	aa. Lapangan olah raga (sepakbola, volly, basket, lompat jauh, dll)
n. Ruang gambar dan perencanaan	

#### b. Kondisi Siswa

Dibanding dengan SMK lain, SMK Negeri 3 Yogyakarta bisa dibilang memiliki potensi akademik kesiswaan yang bagus. Ujian masuk memiliki standar yang cukup tinggi, siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler (PMR, Pramuka, Pecinta Alam, Volly, OSIS, dll), dan banyak prestasi dalam bidang keteknikan yang diraih.

#### c. Media dan Sarana Pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMK Negeri 3 Yogyakarta juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa *item* yang dapat diamati antara lain :

- 1) Dengan jumlah 2.122 siswa, memiliki 191 tenaga pengajar, dan kurang lebih 50 tenaga staff dan karyawan yang diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 2) Sejak kelas satu, sudah dilakukan penjurusan sehingga siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi jurusan mereka
- 3) Sekolah memiliki Bursa Kerja Khusus yang memfasilitasi lulusan SMKN 3 Yogyakarta untuk mencari pekerjaan atau untuk melanjutkan sekolah sesuai bidang studi mereka.

d. Perpustakaan

Secara umum, pengelolaan Perpustakaan sudah bagus. Didukung dengan beberapa staff dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku, dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik.

Banyak koleksi buku yang dimiliki, dan tidak hanya koleksi buku dalam bidang keteknikan saja. Kebanyakan buku-buku sifatnya berisi rangkuman pengetahuan umum, fiksi dan buku bacaan ringan seperti: novel, majalah, surat kabar, dll.

Siswa belum dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dengan jumlah pengunjung perpustakaan yang hanya sekitar 100 siswa per hari dari keseluruhan 2.122 siswa.

e. Laboratorium dan Bengkel

SMKN 3 Yogyakarta telah memiliki beberapa laboratorium praktik, seperti: laboratorium bahasa inggris, laboratorium komputer, laboratorium gambar dan perencanaan laboratorium multimedia, bengkel pemesinan, bengkel las, bengkel otomotif, bengkel kelistrikan yang sudah terintegrasi di sekolah SMKN 3 Yogyakarta.

f. Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Walaupun terletak di tengah-tengah perkotaan, kondisi kelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM. Luas bangunan sangat lebar ( $\pm$  4 hektar) dengan lingkungan yang bersih. Posisi dan kondisi sekolah sudah bagus dan belum adanya gasebo/taman tempat siswa berdiskusi. Untuk menik-mati jaringan wifi para siswa berkumpul di Balerung. Untuk mahasiswa PPL disediakan ruangan *basecamp* sebagai tempat berkumpulnya para mahasiswa PPL.

g. Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga di SMKN 3 Yogyakarta sudah cukup lengkap dan memadai. Selain sudah dilengkapi lapangan dan peralatan olahraga, setiap siswa berprestasi dan memiliki minat dalam bidang keolahragaan juga difasilitasi dan didukung dengan kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan yang disalurkan pada turnamen-turnamen atau kegiatan perlombaan antar sekolah baik di tingkat kota, propinsi maupun nasional.

h. Ruang Kelas

Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua kelas sudah memiliki prasarana

audio video berupa speaker dan beberapa proyektor yang terdapat di setiap kelas yang dapat membantu dalam proses KBM.

i. Tempat Ibadah

SMKN 3 Yogyakarta memiliki masjid yang cukup besar dengan keadaan lingkungan yang terawat dan bersih. Fasilitasnya juga cukup lengkap, seperti: tempat wudhu, kamar mandi, *sound system*, jam dinding, kipas angin, almari Al-Qur'an, buku-buku bacaan, kotak amal, gudang, tempat sampah, dll.

j. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa diluar keakademikan. Kegiatan yang dilakukan antara lain: PMR, pramuka, pecinta alam, bola voli, basket, *badminton*, rohis, *taekwondo* dll. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik.

k. Bimbingan Konseling

SMKN 3 Yogyakarta sudah memiliki ruang BK (Bimbingan Konseling) sendiri yang cukup terawat dengan baik. Secara struktural dan prosedural juga sudah terorganisasi dengan baik untuk dapat mendukung ketertiban kegiatan pembelajaran.

l. Koperasi Siswa

Keberadaan Koperasi Siswa sangat mendukung dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya alat tulis, mesin *fotocopy* dan beberapa alat penunjang kegiatan studi lain yang keberadaannya sangat dibutuhkan siswa. Struktur organisasi dan pengaturan jadwal staf koperasi sudah terencana. Dan terdapat mesin *fotocopy* yang dapat menunjang terselenggaranya kegiatan belajar di sekolah SMKN 3 Yogyakarta.

Berlandaskan hasil *survey* yang telah dilakukan oleh kelompok PPL yang dilakukan sejak tanggal 21 Juni 2015 tersebut, maka kami bermaksud untuk melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada yang kami wujudkan dalam bentuk program kerja PPL yang akan dilakukan dari bulan 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015 atau selama 1 bulan. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu, tenaga dan dana yang ada sehingga kami berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan berbagai bantuan kerjasama dari pihak sekolah. Berdasarkan analisis situasi hasil observasi, maka kelompok PPL berusaha

memberikan stimulus bagi pengembangan lebih lanjut di SMKN 3 Yogyakarta sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat. Dengan kesadaran bahwa kontribusi yang bisa diberikan hanya bersifat sementara, yakni 1 bulan, kami mengharapkan kerjasama yang saling mendukung serta terjalinnya komunikasi yang intensif antara kami dengan pihak sekolah. Selain itu kami berharap keberadaan kami di SMKN 3 Yogyakarta yang hanya dalam waktu yang singkat ini akan memberikan pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL Sekolah, Kepala Sekolah, Pemerintah Kotamadya Yogyakarta, para mahasiswa praktikan, siswa di sekolah serta Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PPL difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup *civitas internal* sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa) serta masyarakat lingkungan sekolah.

Perumusan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Individu yang dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa untuk mengenal manajemen sekolah serta pengembangan dan pembuatan media pembelajaran dan melengkapi administrasi sekolah yang berhubungan dengan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin.

Dalam observasi tentang kondisi kegiatan pembelajaran di sekolah dan seluruh aspek penunjang kegiatan pembelajaran maka diperoleh beberapa gambaran tentang seluruh proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah dilakukan analisis ternyata ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan program PPL dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi dalam rangka penerapan metode baru untuk keberhasilan tujuan pembelajaran Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta.
2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai

pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat dicapai, selain itu dapat digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.

3. Pendayagunaan potensi yang dimiliki oleh siswa-siswi SMK Negeri 3 Yogyakarta yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkompetisi pada prestasi siswa jurusan teknik pemesinan.
4. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang ada
5. Kondisi dan Potensi yang ada di lingkungan SMK Negeri 3 Yogyakarta
6. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada
7. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah.
8. Tujuan PPL UNY

Dalam pelaksanaannya mahasiswa memiliki tugas antara lain:

- a. Memahami Silabus
- b. Membuat RPP sesuai dengan Silabus
- c. Mencari bahan ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu
- d. Mengajar dan mendidik siswa di kelas dengan menanamkan pendidikan karakter bangsa.
- e. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah

Tujuan dari kegiatan PPL adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa (praktikan) baik mengenai proses pembelajaran maupun segala macam permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Sebelum melakukan praktek mengajar, mahasiswa (sebagai praktikan) melakukan kegiatan praPPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Dalam pelaksanaan PPL di SMKN 3 Yogyakarta terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

#### 1. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan manajemen c. Observasi Potensi.
- c. Identifikasi Permasalahan
- d. Diskusi Guru dan Kepala Sekolah
- e. Rancangan kegiatan
- f. Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang dilaksanakan.

## 2. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program berdasarkan pada pertimbangan:

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- b. Ketersediaan waktu
- c. Kemampuan mahasiswa
- d. Sarana dan Prasarana pendukung yang diperlukan
- e. Ketersediaan dana yang diperlukan
- f. Kestinambungan program

## 3. Penjabaran Program Kerja PPL

Dalam pelaksanaannya mahasiswa belajar menjadi seorang pendidik dalam kelas sesuai dengan program keahliannya. Diharapkan mahasiswa dapat belajar tentang proses pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu mengelola kelas dan mengetahui metode atau cara-cara guna mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar.

Selain menyampaikan materi dalam kelas, mahasiswa juga harus dapat menggali potensi dan karakter siswa. Sesuai dengan program pemerintah tentang pendidikan karakter mahasiswa dituntut dapat menanamkan nilai-nilai karakter baik nilai keagamaan maupun kebangsaan pada siswa guna memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Indonesia saat ini.

Secara garis besar, program PPL bertujuan untuk membentuk kompetensi mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*Real Teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan sesungguhnya yang diharapkan dapat diterapkan setelah mahasiswa menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Tujuan dan program kerja kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman dasar-dasar pengajaran sesungguhnya
- b. Pengkajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku
- c. Pengkajian pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
- d. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh mahasiswa.
- e. Pembentukan dan peningkatan kompetensi dasar mengajar tertentu pada mahasiswa.
- f. Pembentukan kompetensi kepribadian
- g. Pembentukan kompetensi sosial
- h. Pembentukan kompetensi pedagogik

i. Pembentukan kompetensi profesional

Ada beberapa hal yang dirasa perlu untuk diaplikasikan dalam bentuk kegiatan, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dan sekolah. Sesuai dengan observasi pembelajaran pada hari Senin, 10 Agustus 2015 melalui konsultasi bersama Agus Surotoko, S.Pd selaku guru pembimbing mata pelajaran Kendali Mesin dan Konversi Energi (KMKE). Dalam kegiatan PPL maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan, yaitu:

- a) Penyusunan silabus, Satuan Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran bertujuan untuk merencanakan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.
- b) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*) untuk kelas X dalam satu semester (5 kali pertemuan).

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan adanya RPP ini, harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

c) Pembuatan sistem penilaian

Sistem penilaian melalui penilaian kognitif siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga penilaian berdasarkan hasil penugasan yaitu menyelesaikan *job* yang ada pada tugas yang diberikan. Untuk penilaian Ulangan harian diadakan setelah selesainya penyampaian materi yang diajarkan.

d) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP (*lesson plan*) dan modul kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

e) Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL

DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi pelaksanaan PPL seperti: RPP, media pembelajaran, soal ulangan harian serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dalam kelas.

f) Praktik Mengajar dikelas.

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kegiatan pembelajaran, menambah pengetahuan mahasiswa dalam penyampaian ilmu di dalam kelas, dan pengembangan potensi diri mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Kegiatan PPL UNY 2015 dilaksanakan dalam waktu satu bulan terhitung dari 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL dimulai. Rumusan program PPL yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMKN 3 Yogyakarta merupakan program individu. Uraian tentang hasil pelaksanaan program PPL secara individu dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **A. PERSIAPAN**

Adanya persiapan program PPL dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para calon pendidik dan tenaga kependidikan lebih mengetahui situasi dan kondisi yang ada di suatu lembaga pendidikan (sekolah). Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan, serta pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah.

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL maka perlu adanya persiapan, baik berupa persiapan fisik maupun mental. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya serta sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya. Secara keseluruhan persiapan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

##### **1. Pembelajaran Mikroteaching**

Pembelajaran Mikroteaching dilaksanakan pada semester VI (untuk Program S1) untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya ada 9 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Praktik Pembelajaran Mikroteaching meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.

- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar.
- d. Praktik membuka pelajaran
- e. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- f. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- g. Teknik bertanya kepada siswa
- h. Praktik menggunakan media pembelajaran (OHP, LCD, Proyektor).
- i. Praktik menutup pelajaran

Penilaian Pembelajaran Mikroteaching dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian ini mencakup beberapa kriteria yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Mata kuliah Pembelajaran Mikroteaching ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari Pembelajaran Mikroteaching ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari mata kuliah ini adalah sekitar 10 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta. Dalam mata kuliah ini di tuntut dalam memaksimalkan waktu untuk memenuhi target yang akan dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai minimal B untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktik lapangan (sekolah).

## 2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebanyak 2 kali. Pembekalan yang pertama dilaksanakan di Ruang Lantai 3 Sayap Barat KPLT FT UNY dengan pembekalan persiapan menjelang kegiatan PPL di Sekolah dan Orientasi Pembelajaran Mikroteaching yang di nilai dari Guru SMKN 3 Yogyakarta. Sedangkan pembekalan ke dua dilaksanakan di Ruang Lantai 3 Sayap Barat KPLT FT UNY dengan materi yang disampaikan oleh DPL PPL SMK N 3 Yogyakarta, antara lain yaitu:

- a) Pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- b) Pemberdayaan masyarakat sekolah lewat PPL
- c) Mekanisme Pelaksanaan PPL

d) Permasalahan-permasalahan yang bersifat akademik, administratif sampai bersifat teknis.

e) Observasi

Melakukan pengamatan langsung proses kegiatan belajar-mengajar guru di sekolah calon tempat pelaksanaan PPL. Tujuan dari observasi kelas agar mahasiswa yang akan melaksanakan PPL memperoleh pengetahuan, gambaran tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya. Sehingga dapat merencanakan diri secara lebih matang.

Observasi kelas dilaksanakan pada hari senin tanggal 10 Agustus 2015. Kelas yang diamati yaitu kelas X TP 1 pada mata pelajaran Teknologi Mekanik (TEKMEK), dengan guru pengampu Bapak Budi Suprihatin, S.Pd. Adapun hal-hal yang harus diobservasi yaitu:

- a. Perangkat Pembelajaran
  1. Kurikulum 2013
  2. Silabus
  3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
  1. Membuka pelajaran
  2. Penyajian materi
  3. Metode pembelajaran
  4. Penggunaan bahasa
  5. Penggunaan waktu
  6. Gerak
  7. Cara memotivasi siswa
  8. Teknik penguasaan kelas
  9. Penggunaan media
  10. Bentuk dan cara evaluasi
  11. Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
  1. Perilaku siswa di dalam kelas
  2. Perilaku siswa di luar kelas

Untuk hasil dari observasi kelas yang telah dilakukan (*terlampir*) dalam Laporan Individu PPL, dari hasil observasi yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan kegiatan belajar me-

PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Satuan Pelajaran
  - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
  - c. Alokasi waktu
  - d. Penilaian secara psikomotorik
  - e. Penilaian secara afektif
  - f. Rekapitulasi nilai dan presensi
  - g. Soal evaluasi
- f) Konsultasi Guru Pembimbing

Mata pelajaran dan kelas yang diampu serta Guru Pembimbing ditentukan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Mata pelajaran yang diampu oleh penulis adalah Teknologi Mekanik (TEKMEK).

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum kegiatan praktek mengajar dimulai penulis melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, dengan diawali konsultasi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengenai materi yang telah dibuat penulis. Sehingga harapan guru dan penulis bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

- g) Pembuatan Persiapan Mengajar

Pada tahapan ini setelah menerima surat edaran praktik mengajar dari sekolah (SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA), mahasiswa langsung menemui guru pembimbing yang telah dibagi sesuai dengan materi yang akan diajarkan di SMK tersebut, yaitu Bapak Heru Jatmiko, S.Pd., selaku guru pembimbing mahasiswa praktikan yang bersangkutan. Mahasiswa praktikan kemudian berkonsultasi tentang mata pelajaran yang akan di ampunya, dan materi-materi yang harus disiapkan, dalam pelaksanaan praktik mengajar di kelas X TP 2. Praktikan juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus yang telah dibuat dan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing sekolah baik terkait dengan materi ataupun kendala-kendala yang nantinya dihadapi pada saat pelaksanaan praktik mengajar di kelas.

## **B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)**

### **1. Persiapan Pra Praktik Mengajar**

#### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X TP 1 dan X TP 2 untuk mata pelajaran Teknologi Mekanik (TEKMEK) sesuai dengan bidang yang telah ditentukan oleh sekolah. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Silabus TEKMEK, dan RPP TEKMEK Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk pelajaran TEKMEK.

#### b. Metode

Metode yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar adalah penyampaian materi Teknologi Mekanik (TEKMEK) dengan menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, demonstrasi, penugasan dan tanya jawab.

#### c. Media Pembelajaran

Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta menjadikan minat siswa untuk belajar dan membaca agak kurang. Media yang dimiliki sekolah ini masih sederhana sebagaimana yang digunakan pada sekolah lain pada umumnya, yaitu papan tulis (*White Board*) dan LCD proyektor.

#### d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran TEKMEK adalah dengan evaluasi tertulis dan juga dengan memberikan penugasan untuk menyelesaikan beberapa soal tentang komponen listrik dan elektronik. Guru memberikan soal UAS tertulis materi TEKMEK serta kriteria penilaian.

#### e. Melaksanakan Administrasi Guru

Mahasiswa praktikan selain melakukan praktik mengajar dan evaluasi terhadap peserta didik, juga wajib melakukan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa, daftar nilai, dan Jurnal Kegiatan Belajar Mengajar pada setiap kali mengajar.

### **2. Praktik Mengajar**

#### a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam praktik mengajar terbimbing ini praktikan diberi bimbingan tentang pengelolaan kelas meliputi; bagaimana cara mengatasi siswa

## b. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktik mengajar adalah inti dari PPL, hal ini bertujuan untuk melatih praktikan untuk menggunakan seluruh pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh selama kuliah dan kegiatan Pembelajaran Mikroteaching. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar dua kelas yaitu kelas X TP 1 dan X TP 2.

Pelaksanaan belajar mengajarnya pada hari Senin pada jam ke 1 s/d jam ke 8, dan hari Selasa pada jam ke 1 s/d jam ke 10. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan praktikan meliputi:

### a) Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan oleh praktikan meliputi beberapa hal diantaranya:

- (1) Mengkondisikan diri, duduk rapi dan mengkondisikan siswa
- (2) Pembukaan didahului dengan salam dan berdoa secara bersama.
- (3) Menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dipimpin oleh pemimpin yang didengarkan dari Speker di Kelas.
- (4) Menyapa siswa dengan menanya kabar dan mengawali komunikasi.
- (5) Mengecek presensi siswa dengan membacakan presensi
- (6) Menanyakan materi minggu lalu.
- (7) Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya materi yang akan disampaikan.
- (8) Mengaitkan materi yang sudah disampaikan dengan materi yang akan disampaikan saat ini.

### b) Penyajian Materi

Dalam penyampaian materi, mahasiswa PPL menggunakan buku-buku yang diberikan oleh guru pembimbing, buku milik praktikan sendiri dan bahan-bahan yang diperoleh dari internet.

Dalam penyajian materi praktikan menggunakan beberapa metode diantaranya :

- 1) Ceramah
- 2) Demonstrasi
- 3) Tanya jawab

Media pembelajaran yang digunakan meliputi:

- 1) Laptop/Notebook
- 2) LCD Proyektor
- 3) Alat peraga KMKE
- 4) Papan tulis (*white board*)
- 5) Spidol
- 6) Penghapus

c) Penggunaan waktu

Selama PPL praktikan mengajar sudah melebihi target yang telah ditetapkan oleh DPL PPL. Praktikan telah mengajar selama 10 kali pertemuan secara kelas paralel dan materi yang sama dimana 1 kali pertemuan adalah 8 jam pelajaran.

d) Gerak

Bergerak sesuai dengan situasi dan kondisi ruang teori dan bengkel serta tidak terpaku disatu tempat. Kadang mendekati pada siswa dan kadang berkeliling kelas siswa saat siswa sedang berdiskusi menyelesaikan tugas kelompok untuk memberi pengarahan dan juga kadang duduk di depan untuk mengawasi siswa saat menyelesaikan hasil tugas diskusi.

e) Cara memotivasi siswa

Dengan menyampaikan keuntungan mempelajari materi yang disampaikan, kemudian dengan pertanyaan yang mengacu pada materi yang akan disampaikan. Memberi pujian pada siswa yang menjawab pertanyaan atau siswa yang menyampaikan pendapatnya. Memberi pertanyaan kepada siswa agar selalu siap menerima pelajaran.

f) Teknik bertanya

Praktikan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Praktikan memancing siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, sehingga dapat dipertegas kembali. Mengembangkan pertanyaan yang ditanyakan oleh salah seorang siswa untuk dijawab oleh siswa yang lain yang merasa lebih bisa.

g) Teknik Penguasaan Kelas

Pada waktu mengajar praktikan tidak terpaku pada suatu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan membuat ramai di dalam bengkel. Selain itu bagi siswa yang dianggap membuat ramai diberi

tanyaan. Dalam penguasaan kelas, praktikan tidak hanya menyampaikan materi, tapi juga memotivasi dan memberi bimbingan akhlak dan sikap kepada siswa.

#### h) Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal diantaranya:

- 1) Memastikan kebersihan ruangan kelas dan peralatan yang dipergunakan lengkap serta dikembalikan ke tempat semula.
- 2) Mengevaluasi sejauh mana siswa memahami dan mengerti tentang materi yang sudah disampaikan dan sejauh mana menyelesaikan tugas baik tugas kelompok maupun tugas individu.
- 3) Menyampaikan materi minggu depan dan memberi tugas rumah.
- 4) Penutupan dengan doa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing dan salam penutup.

#### i) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian evaluasi hasil belajar yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Selama kegiatan PPL praktikan mengadakan evaluasi sebanyak 3 kali untuk 1 kelas.

Kehadiran dan kedisiplinan juga merupakan salah satu alat untuk memantau sikap siswa sehingga pada akhirnya dapat membantu wali kelas untuk memberikan nilai sikap. Adapun rincian kegiatan praktik mengajar praktik di kelas R.96 sebagai berikut:

#### **Praktik Pertama:**

1. Hari/tanggal : Senin, 10 Agustus 2015  
Materi : Definisi dan deskripsi macam-macam perkakas tangan.  
Waktu : 8 x 45 menit  
Jam ke : 1-8  
Kelas : X TP 1
2. Hari/tanggal : Selasa, 11 Agustus 2015  
Materi : Definisi dan deskripsi macam-macam Perkakas Tangan dan pengenalan tentang Pneumatik Hidrolik.

Jam ke : 1-8  
 Kelas : X TP 2

**Praktik Kedua:**

1. Hari/tanggal : Senin, 17 Agustus 2015  
 Materi : Upacara HUT RI ke-70  
 Waktu : 2 x 45 menit  
 Jam ke : 1-2  
 Kelas : Seluruh kelas dan staff SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Hari/tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015  
 Materi : Definisi tentang macam-macam Alat ukur dan materi tentang pneumatik hidrolik.  
 Waktu : 8 x 45 menit  
 Jam ke : 1-8  
 Kelas : X TP 2

**Praktik Ketiga:**

1. Hari/tanggal : Senin, 24 Agustus 2015  
 Materi : Definisi tentang macam-macam Alat ukur dan materi tentang pneumatik hidrolik.  
 Waktu : 8 x 45 menit  
 Jam ke : 1-8  
 Kelas : X TP 2
2. Hari/tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015  
 Materi : Mempraktekkan sistem Pneumatik Hidrolik menggunakan software fluid Sim selanjutnya Praktek Pengelasan, Kerja Plat dan Kerja Bangku.  
 Waktu : 8 x 45 menit  
 Jam ke : 1-8  
 Kelas : X TP 2

**Praktik Keempat:**

1. Hari/tanggal : Senin, 31 Agustus 2015  
 Materi : Praktek Kerja bangku, Las dan kerja plat

- Jam ke : 1-8  
 Kelas : X TP 1
2. Hari/tanggal : Selasa, 01 September 2015  
 Materi : Melanjutkan Kerja bangku, Kerja plat dan las.  
 Waktu : 8 x 45 menit  
 Jam ke : 1-8  
 Kelas : X TP 2

**Praktik kelima:**

1. Hari/tanggal : Senin, 7 September 2015  
 Materi : Melanjutkan praktek kerja plat, kerja bangku dan kerja las  
 Waktu : 8 x 45 menit  
 Jam ke : 1-8  
 Kelas : X TP 1
2. Hari/tanggal : Selasa, 8 September 2015  
 Materi : Melanjutkan praktek kerja las, kerja bangku dan kerja plat.  
 Waktu : 8 x 45 menit  
 Jam ke : 1-8  
 Kelas : X TP 2

**C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

**1. Hasil Pelaksanaan PPL**

Praktik mengajar mata pelajaran TEKMEK yang dilaksanakan selama 1 bulan di SMK N 3 Yogyakarta berjalan dengan cukup baik. Adapun hasil yang dapat diperoleh dan dirasakan oleh praktikan dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. Praktikan mendapatkan pengalaman mengajar sesungguhnya, dan juga cara mengelola kelas yang efektif.
- b. Secara administrasi pengajaran, hasil yang diperoleh praktikan yaitu:
  - Silabus TEKMEK
  - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 1 semester
- c. Praktikan mengetahui betapa pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran. Terlebih lagi komunikasi pada saat konsultasi dengan guru pembimbing sangatlah diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan Guru Pembimbing,

baik RPP, materi, modul pembelajaran, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran di bengkel.

- d. Metode yang disampaikan kepada siswa harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
- e. Praktikan dapat mengelola situasi kelas dan membuat suasana yang kondusif dalam belajar.
- f. Praktikan dapat mengembalikan situasi menjadi kondusif lagi bila ada siswa yang menimbulkan masalah (membuat ramai, mengganggu teman, dan lain-lain).
- g. Praktikan mampu memberikan evaluasi sehingga dapat menjadi umpan balik dari siswa untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh siswa.

## **2. Analisis Pelaksanaan Program PPL**

Secara umum, Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman berharga sehingga dapat digunakan sebagai media belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

### **a. Hambatan Secara Umum**

Seperti kegiatan lainnya pelaksanaan PPL juga mengalami hambatan secara umum. Hambatan tersebut biasanya berasal dari sekolah yang secara umum terletak pada minimnya media pembelajaran yang dimiliki. Hambatan ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif.

Penanganan dari sekolah dalam hal ini hampir tidak ada. Sejauh peran yang diberikan sekolah antara lain menyangkut kesiapan untuk mengajar, pembuatan administrasi guru, dan lain sebagainya. Adapun yang menyangkut dari segi kondisi ruangan dan minimnya media pembelajaran, praktikan berusaha untuk mengajar dengan menggunakan media yang ada dan media yang dibuat sendiri sehingga pembelajaran berlangsung menyesuaikan kondisi yang ada.

Selain itu hambatan secara umum juga dapat berasal dari

- 1) Kesiapan siswa yang kurang untuk menerima materi
- 2) Siswa kurang berperan aktif dalam KBM
- 3) Terdapat beberapa siswa yang sering datang terlambat masuk kelas.

Ada beberapa siswa yang kurang menghormati mahasiswa yang sedang mengajar di dalam kelas, serta ada beberapa siswa yang membuat gaduh atau mengantuk. Untuk itu perlu adanya penyelesaian masalah dengan metode-metode yang lebih intensif, berimbas kepada penyampaian materi yang diberikan kepada mahasiswa praktikan. Perilaku siswa yang sulit dikendalikan sehingga memerlukan penanganan khusus dalam proses pembelajaran dan memerlukan kesabaran dalam penyampaian materi yang diajarkan. Disini guru harus bisa memahami siswanya dan harus bisa menjadi teman, orang tua serta guru itu sendiri sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung.

Solusi yang dilakukan adalah secara umum siswa kelas X Teknik Pemesinan (TP) masih dapat dikendalikan, dan dibimbing dengan baik. Untuk mengatasi kegaduhan di dalam kelas yang disebabkan oleh siswa, mahasiswa praktikan PPL melakukan penempatan posisi tempat duduk siswa secara khusus. Sedangkan untuk mengantisipasi siswa yang mengantuk, seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik, seperti menyuruh siswa untuk cuci muka dahulu, memberikan sedikit cerita yang masih berhubungan dengan materi atau jurusannya. Hal ini menjadikan penyampaian materi dari praktikan tidak menjadikan masalah.

#### b. Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar

##### 1) Teknik Pengelolaan Kelas

Teknik pengelolaan kelas atau bengkel sedikit susah dilakukan karena terbatasnya pengalaman mengelola kelas dari praktikan. Di bangku kuliah hanya diberikan teori pengelolaan kelas, namun pada pelaksanaannya hal tersebut sulit dilaksanakan karena karakteristik siswa yang berbeda-beda. Selain itu mahasiswa praktikan masih merasa canggung untuk memberikan hukuman apabila ada beberapa siswa yang berbuat ulah.

Solusi yang dilakukan untuk menangani hal tersebut

rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran. Solusi tersebut dilakukan dengan cara praktikan akan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, serta mengembangkan berbagai kreasi cara penyampaian materi agar hasil yang dicapai lebih maksimal.

Selain itu, yang tidak kalah penting adalah diciptakannya suasana belajar yang serius tetapi santai guna memberi semangat dalam belajar kepada siswa sehingga siswa akan mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan. Apabila situasi berjalan dengan tegang maka akan berdampak pada konsentrasi siswa yang tidak fokus dalam menerima materi pelajaran.

## 2) Hambatan Terbatasnya Peralatan (Media Pembelajaran)

Terbatasnya media pembelajaran yang tersedia menjadikan praktikan tidak dapat membimbing siswa secara maksimal. Untuk itu harapannya kedepan dalam setiap kelas tersedia media pendidikan yang lengkap sehingga dapat mendukung kelancaran proses KBM.

Solusi yang dilakukan guna mengatasi hambatan terbatasnya peralatan media pembelajaran adalah dengan diciptakannya media pembelajaran sendiri oleh praktikan sehingga proses pembelajaran akan tetap berlangsung dengan lancar.

## 3) Hambatan Belum Adanya Motivasi Belajar Siswa dan Karakteristik Siswa

Kurangnya motivasi untuk belajar giat mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak berjalan lancar. Pengetahuan siswa mengenai Teknologi Mekanik (TEKMEK) masih sangat kurang karena baru pertama mendapatkan pelajaran.

Solusi yang dilakukan untuk menangani hambatan tersebut adalah dengan diberikannya motivasi-motivasi penyemangat belajar supaya giat belajar demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan nasihat dan menceritakan pengalaman yang dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi.

#### 4) Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan Buku Administrasi Pendidik dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat satuan pelajaran, Rencana Pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar. Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing serta pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan/dibuat.

#### 5) Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa praktikan baru mempersiapkan materi mata pelajaran apa yang akan diajarkan beberapa hari sebelum proses mengajar berlangsung, hal ini dikarenakan waktu banyak dihabiskan untuk menyelesaikan program KKN di masyarakat, sehingga mahasiswa PPL terpaksa menyiapkan materi yang akan diajarkan mendadak, disamping itu referensi buku yang minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari sumber ajar ke perpustakaan dan *searching* di Internet dengan segera untuk bisa diajarkan kepada siswa.

Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari guru pembimbing dari sekolah, perpustakaan sekolah, perpustakaan di kampus dan juga perpustakaan pribadi masing-masing. Selain itu, berdasarkan materi yang pernah guru berikan kepada siswanya tahun yang lalu.

### **D. Refleksi**

Pelaksanaan sistem semi blok pada mata pelajaran praktik di Jurusan Teknik Pemesinan SMK N 3 Yogyakarta dapat menimbulkan beberapa masalah yang menyebabkan sistem semi blok yang seharusnya menjadi solusi atas keterbatasan sarana dan prasarana praktik, tetapi malah

menimbulkan masalah baru. Masalah baru ini akan muncul yaitu ketuntasan pembelajaran mata pelajaran praktik. Seharusnya mata pelajaran praktik itu dapat diselesaikan dan dapat diambil nilai dari hasil proses belajar siswa, tetapi karena harus bergantian untuk melaksanakan praktik mata pelajaran kejuruan yang lain, maka siswa beralih ke jadwal mata pelajaran praktik yang lain, sehingga siswa tidak dapat menguasai mata pelajaran praktik secara penuh bersama-sama siswa kelas lainnya. Proses pembelajaran Teknologi Mekanik dilaksanakan mengikuti semi sistem blok. Materi yang disampaikan dapat dilakukan dengan pemberian tugas-tugas rumah sehingga siswa dapat belajar mandiri di rumah dan dapat menguasai materi secara menyeluruh. Kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat diatasi dengan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa media presentasi powerpoint, media video, modul TEKMEK, diktat TEKMEK, dan lain sebagainya.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh program kerja PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moral maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan program tersebut.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
3. Tugas PPL yang diemban praktikan yang berupa praktik mengajar dikelas dirasa sangat dibutuhkan bagi calon-calon guru masa depan. Praktik mengajar di kelas X TP 1 dan TP 2 yang diemban oleh praktikan masih dirasa kurang dalam waktu pelaksanaannya.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

#### **B. SARAN**

##### **1. Bagi Pihak SMK Negeri 3 Yogyakarta**

- a. SMK Negeri 3 Yogyakarta khususnya Program Keahlian Teknik Pemesinan membutuhkan bengkel sendiri di dalam lingkungan sekolah. Karena dengan saling mendukungnya antara teori dengan praktik akan mempermudah siswa untuk memahami suatu materi.
- b. Khususnya bidang keahlian yang telah memiliki bengkel sendiri lebih baik untuk tidak menerapkan sistem blok pada mata diklat

yang terdiri dari teori dan praktek. Karena dengan saling mendukungnya antara teori dan praktek akan mempermudah siswa untuk memahami suatu materi.

- c. Fasilitas sekolah perlu lebih diperlengkap guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- d. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.
- e. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

## **2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- c. Agar bimbingan dan dukungan moril dari Dosen Pembimbing PPL tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar.
- d. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.
- e. Hendaknya waktu pelaksanaan PPL diperpanjang dari 1 bulan menjadi 1 semester / 6 bulan. Hal ini karena hasil yang diperoleh praktikan kurang maksimal. Setidaknya minimal 10 kali pertemuan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Selain itu jika waktu diperpanjang, praktikan benar-benar dibentuk menjadi seorang guru profesional, sebab dengan waktu satu semester praktikan bisa melihat perkembangan siswa.

### 3. Bagi Mahasiswa

- a. Perencanaan yang matang atas suatu program tentu harus selalu diperhitungkan akan kemanfaatan dan target yang akan dicapai, sehingga program dapat dinilai efektif dan tentu saja akan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak juga memang program tersebut sangat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, siswa, maupun pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada.
- b. Segala kendala dan permasalahan yang terjadi hendaknya dikonsultasikan kepada pihak sekolah dan didiskusikan bersama agar mendapatkan penyelesaian permasalahan secara baik dan tanpa menimbulkan permasalahan di kemudian hari.
- c. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- d. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- f. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta diklat itu sendiri.
- g. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar.
- h. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2015. *Buku Format Penilaian PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PPL I*, LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2015. *Panduan PPL*. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta Yogyakarta.



**Lampiran 1.**  
Buku Administrasi Pendidik



**Lampiran 2.**  
RPP Teknologi Mekanik  
(Pengukuran)



### **Lampiran 3.**

Matriks Program Kerja PPL

F01



## **Lampiran 4.**

Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

F02

**Lampiran 5.**

Laporan Dana Pelaksanaan PPL

F03





## **Lampiran 6.**

**Kartu Bimbingan PPL**

**F04**



## **Lampiran 7.**

Dokumentasi

# LAMPIRAN





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(PENGUKURAN)**



Disusun oleh :

Nama : FERY NUR INDAHSARI  
NIM : 12503241015  
Jabatan : PPL UNY 2015  
Unit Kerja : SMKN 3 Yogyakarta

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA  
AGUSTUS 2015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(RPP 3.4)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Yogyakarta
Kelas/Semester	: X TP 2 / 1
Program Keahlian	: Teknik Pemesinan
Mata Pelajaran	: Teknologi Mekanik
Topik	: 3.4 Menerapkan teknik penggunaan alat ukur 4.4 Melaksanakan teknik penggunaan alat ukur
Waktu	: 8 x 45 menit

**A. Kompetensi Inti SMK kelas X:**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1.Mensyukuri kebesaran ciptaan Tuhan YME dengan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap tentang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	
2	2.1.Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif, dan tanggung jawab dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap mengenai keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan pada kehidupan sehari-hari.	2.1.1. Jujur dalam pengamatan. 2.1.2. Teliti dalam pengamatan.
3	3.4. Menerapkan teknik penggunaan alat ukur	3.4.1. Menjelaskan jenis dan fungsi alat ukur (jangka sorong) 3.4.2. Menjelaskan bagian-bagian alat ukur (jangka sorong) 3.4.3. Menjelaskan prosedur melakukan pengukuran dengan alat ukur (jangka sorong)
4	4.4.Melaksanakan teknik penggunaan alat ukur	4.4.1. Melakukan pengukuran dengan alat ukur (jangka sorong)

## C. Tujuan Pembelajaran (18 Jam Pelajaran)

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran praktik pada proses pembelajaran menerapkan teknik penggunaan alat ukur diharapkan siswa mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan, Jujur dan teliti dalam pengamatan, serta dapat:

1. Menjelaskan jenis dan fungsi alat ukur
2. Menjelaskan prosedur melakukan pengukuran dengan alat ukur
3. Melakukan pengukuran dengan alat ukur

#### D. Materi Pembelajaran

Penjelasan dan pendeskripsian teknik penerapan alat ukur:

1. Jenis dan fungsi alat ukur
2. Prosedur melakukan pengukuran dengan alat ukur
3. Pengukuran dengan alat ukur

#### E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainifik
2. Model : Discovery Learning.
3. Metode : Demonstrasi, observasi/pengamatan,diskusi

#### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media  
Laptop, LCD
2. Alat dan Bahan  
Sesuai dengan lembar kerja siswa (terlampir)
3. Sumber Belajar  
Buku: Sarjono & Wiganda. 1977. Teknik Mekanik 1. Direktorat PMK.

#### G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan I (4 x 45 menit)

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan salam dan menanyakan kehadiran peserta didik, kemudian mempersilakan salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</li> <li>2. Guru memberikan gambaran tentang pentingnya alat ukur.</li> <li>3. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, siswa diajak menyebutkan jenis dan fungsi</li> </ol>	10 menit

		<p>alat ukur.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa.</li> <li>Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik</li> </ol>	
Kegiatan Inti	Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi jumlah siswa di dalam kelas menjadi 6 kelompok yang masing-masing beranggotakan 5-6 orang, untuk mengidentifikasi bagian, prosedur penggunaan dan pengukuran alat ukur (jangka sorong)</li> <li>Guru menanyangkan beberapa fungsi jangka sorong</li> <li>Mengamati penjelasan prosedur penerapan alat ukur (jangka sorong) sesuai dengan Prosedur Operasional Standar</li> </ol>	155 Menit
	Menanya	Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang bagian-bagian alat ukur, prosedur penerapan alat ukur dan pengukuran menggunakan alat ukur sesuai Prosedur Operasional Standar.	
	Eksperimen/ eksplorasi	Mengumpulkan data dari sumber pustaka, benda konkrit, dokumen, penjelasan guru untuk memahami teknik penerapan alat ukur (jangka sorong)	
	Mengasosiasi	Memasukkan data percobaan kedalam tabel dan menentukan hubungannya, mengurutkan prosedur pengukuran yang sesuai dengan Prosedur Operasional Standar.	
	Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengukuran menggunakan alat ukur (jangka sorong) dalam laporan individu.	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</li> <li>Guru memberireward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</li> <li>Guru mengakhiri kegiatan dengan memberikan pesan untuk tetap belajar.</li> </ol>	15 menit

## 2. Pertemuan II ( 4 x 45 menit)

<b>Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan salam dan menanyakan kehadiran peserta didik, kemudian mempersilakan salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</li> <li>2. Guru memberikan gambaran prosedur praktikum penggunaan alat ukur.</li> <li>3. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, siswa diajak meriview materi tentang alat ukur yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa.</li> <li>5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi jumlah siswa di dalam kelas menjadi 9 kelompok yang masing-masing beranggotakan 3-4 orang, untuk melakukan praktik pengukuran sesuai Jobsheet I dan II.</li> <li>2. Guru menyangkan hambatan yang dihadapi siswa.</li> <li>3. Mengamati prosedur penerapan alat ukur (jangka sorong) sesuai dengan Prosedur Operasional Standar saat praktik.</li> </ol>	155 menit
	Menanya	Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang teknik penggunaan alat ukur pembanding/alat ukur dasar dan alat ukur mekanik presisi.	
	Eksperimen/ eksplorasi	Mengumpulkan data dari sumber pustaka, benda konkrit, dokumen, penjelasan guru untuk memahami teknik penerapan alat ukur (jangka sorong)	
	Mengasosiasi	Memasukkan data percobaan kedalam tabel Jobsheet I dan II dan menentukan hubungannya, mengurutkan prosedur pengukuran yang sesuai dengan Prosedur	

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		Operasional Standar.	
	Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengukuran menggunakan alat ukur (jangka sorong) dalam laporan individu.	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</li> <li>2. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</li> <li>3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar.</li> </ol>	15 menit

## H. Penilaian

### 1. Sikap

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir
1	Taat menjalankan agama / sikap spiritual	1. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas	1
2	Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan tugas individu dengan baik</li> <li>2. Mengembalikan barang yang dipinjam</li> </ol>	1
3	Kerjasama	1. Teribat aktif dalam bekerja kelompok	1
4	Toleransi	1. Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	1
5	Santun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan bahasa yang santun saat menyampaikan pendapat</li> <li>2. Bersikap 3S (salam, senyum,sapa) saat bertemu orang lain</li> </ol>	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

### 2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis

b. Bentuk Instrumen : Uraian

c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
1	Peserta didik dapat menyebutkan fungsi jangka sorong	1	1
2	Peserta didik dapat menyebutkan jenis jangka sorong	1	2
3	Peserta didik dapat menyebutkan bagian-bagian jangka sorong	1	3
4	Peserta didik dapat membaca nominal pengukuran jangka sorong.		4
	Jumlah	4	

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Tes Praktik

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Kisi-kisi :

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.5.Melaksanakan teknik pengukuran menggunakan jangka sorong	3.5.1. Mengukur benda kerja menggunakan jangka sorong

No	Butir Nilai	Indikator
1.	Menyiapkan alat dan bahan	1. Menyiapkan <b>semua</b> alat dan bahan yang diperlukan <b>sesuai spesifikasi</b> . 2. Menyiapkan <b>semua</b> alat dan bahan yang diperlukan tetapi sebagian <b>tidak sesuai spesifikasi</b> . 3. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan tetapi tidak lengkap. 4. Tidak menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
2.	Melakukan pengukuran benda kerja dengan jangka sorong	1. Langkah pengukuran benda kerja dilakukan dengan benar dan aman. 2. Langkah pengukuran benda kerja dilakukan dengan benar tetapi kurang aman. 3. Langkah pengukuran benda kerja dilakukan kurang benar dan kurang aman. 4. Langkah pengukuran benda kerja dilakukan tidak benar dan tidak aman.

Instrumen: lihat *Lampiran 3*.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Heru Jatmiko, S.Pd  
NIP. 19730511 2014061 1 002

Fery Nur Indahsari  
NIM.12503241015

## LAMPIRAN 1

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP  
(LEMBAR OBSERVASI)**

**A. Petunjuk Umum**

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

**B. Petunjuk Pengisian**

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila MEMENUHI 4 indikator

3 = apabila MEMENUHI 3 indikator

2 = apabila MEMENUHI 2 indikator

1 = apabila MEMENUHI 1 indikator

<b>Sikap</b>	<b>Indikator</b>
<b>Taat menjalankan agama / sikap spiritual</b>	1. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas
<b>Tanggung Jawab</b>	1. Melaksanakan tugas individu dengan baik 2. Mengembalikan barang yang dipinjam
<b>Kerjasama</b>	1. Terlibat aktif dalam bekerja kelompok
<b>Toleransi</b>	1. Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat
<b>Santun</b>	1. Menggunakan bahasa yang santun saat menyampaikan pendapat 2. Bersikap 3S (salam, senyum,sapa) saat bertemu orang lain

**C. Lembar Observasi****LEMBAR OBSERVASI**

- Kelas : X TP 2
- Semester : 1
- Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
- Periode Pengamatan : 11 & 18 Agustus 2015
- Butir Nilai : 1. Taat menjalankan agama / sikap spiritual  
2. Tanggung jawab  
3. Kerjasama  
4. Toleransi  
5. Santun
- Indikator Sikap : 1. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas.  
2. Melaksanakan tugas individu dengan baik  
3. Mengembalikan barang yang dipinjam  
4. Terlibat aktif dalam bekerja kelompok  
5. Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat  
6. Menggunakan bahasa yang santun saat menyampaikan pendapat

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap (1-4)					Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas / Tidak Tuntas
		Taat menjalankan agama / sikap spiritual	Tanggung jawab	Kerjasama	Toleransi	Santun			
1	Bangun Anggar	4	3	3	3	3	16	3.2	Tuntas
2	Bayu Sadewa	3	4	4	3	2	16	3.2	Tuntas
3	Bhagaskara	4	3	2	3	4	16	3.2	Tuntas
4	Bima Aji Setiawan	2	3	3	4	4	16	3.2	Tuntas
5	Busro Choirul Amin	3	3	3	3	4	16	3.2	Tuntas
6	Cahyo Waskito Hadi	4	3	2	4	3	16	3.2	Tuntas
7	Chaidar Ma`ruf H	2	3	3	4	3	15	3	Tuntas
8	Daniel Ade D	4	4	2	3	3	16	3.2	Tuntas
9	Daub Najib	4	3	3	2	4	16	3.2	Tuntas
10	David Aji K	3	4	3	3	4	17	3.4	Tuntas
11	Deni Setiyawam	4	4	3	4	4	19	3.8	Tuntas
12	Dicky Setiawan	2	3	3	3	4	15	3	Tuntas
13	Dika Junianto	4	4	4	3	4	19	3.8	Tuntas
14	Dimas Febri T								Tuntas
15	Eko Nugroho S	3	4	4	3	3	17	3.4	Tuntas
16	Elfandi Arizal RA	3	3	4	3	4	17	3.4	Tuntas
17	Faizal Ahmad	3	3	3	4	3	16	3.2	Tuntas
18	Fajar Afrianto	2	3	4	4	3	15	3	Tuntas

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap (1-4)					Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas / Tidak Tuntas
		Taat menjalankan agama / sikap spiritual	Tanggung jawab	Kerjasama	Toleransi	Santun			
19	Fatoni Rahmatulah Katon Bagas	3	4	3	3	3	16	3.2	Tuntas
20	Galuh Hendi Putra	3	3	3	3	3	15	3	Tuntas
21	Fauzi Alfiazan N	3	3	3	3	3	15	3	Tuntas
22	Febri Alviawan	3	3	3	3	3	15	3	Tuntas
23	Febri Wicaksono	3	4	3	2	3	15	3	Tuntas
24	Ferta Nanda Bungas Adi Nugroho	3	2	4	4	2	15	3	Tuntas
25	Galuh Hendi P	2	3	4	3	3	15	3	Tuntas
26	Ghazy Quraish A	4	4	3	3	3	17	3.4	Tuntas
27	Hangger Brahmantyo N	3	4	3	4	3	17	3.4	Tuntas
28	Hanif Fajar Nuralam	3	3	3	3	3	15	3	Tuntas
29	Havid Hilmawan	3	3	3	3	3	15	3	Tuntas
30	Hexananda Nova Aldian Dwi P	3	4	4	3	3	17	3.4	Tuntas

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap (1-4)					Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas / Tidak Tuntas
		Taat menjalankan agama / sikap spiritual	Tanggung jawab	Kerjasama	Toleransi	Santun			
31	Ibnu Novel	3	3	3	3	3	15	3	Tuntas
32	Ikhsan Dewanto	3	4	3	2	3	15	3	Tuntas

Tuntas

Guru Mata Pelajaran,

Fery Nur Indahsari

NIM. 12503241015

## PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP

### 1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 7$$

- Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 7

### 2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

## LAMPIRAN 2

## INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

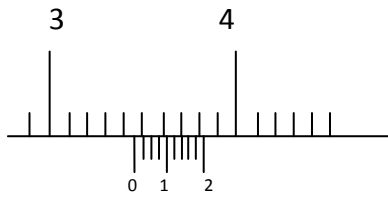
## A. Kisi – kisi Soal

No.	Kompetensi dasar	Indikator	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal	Bentuk soal	Nomor Soal
	3.4. Menerapkan teknik penggunaan alat ukur	4.4.4. Menjelaskan jenis dan fungsi alat ukur (jangka sorong)	Peserta didik dapat menyebutkan dua jenis jangka sorong	1	uraian	1
	3.4. Menerapkan teknik penggunaan alat ukur	3.4.4. Menjelaskan jenis dan fungsi alat ukur (jangka sorong)	Peserta didik dapat menyebutkan tiga fungsi jangka sorong	1	uraian	2
	3.4. Menerapkan teknik penggunaan alat ukur	3.4.4. Menjelaskan bagian-bagian alat ukur (jangka sorong)	Peserta didik dapat menyebutkan 5 bagian jangka sorong	1	uraian	3
	a. Melaksanakan teknik penggunaan alat ukur	1.4.2. Melakukan pengukuran menggunakan alat ukur (jangka sorong)	Peserta dapat menyebutkan nominal pengukuran menggunakan jangka sorong	1	uraian	4
			Jumlah	4		

## B. Soal

1. Sebutkan dua jenis jangka sorong!
2. Sebutkan tiga fungsi jangka sorong!
3. Sebutkan bagian-bagian jangka sorong (5 bagian)!

4. Sebutkan nominal pengukuran (skala) jangka sorong pada gambar dibawah!



### C. Kunci Jawaban dan Kriteria penilaian

1. Dua jenis jangka sorong: **(skor maks: 2 poin)**
  - a. Jangka sorong dengan ketelitian 0,05mm **(1 poin)**
  - b. Jangka sorong dengan ketelitian 0,02mm **(1 poin)**
2. Tiga fungsi jangka sorong: **(skor maks: 3 poin)**
  - a. Mengukur ketebalan **(1 poin)**
  - b. Mengukur lebar dari suatu lubang **(1 poin)**
  - c. Kedalaman dari suatu lubang pada benda kerja **(1 poin)**
3. Bagian – bagian jangka sorong (5 bagian): **(skor maks: 5 poin)**

a. Rahang ukur	f. Skala ukuran utama
b. Rahang tetap	g. Skala ukuran nonius
c. Rahang geser	h. Knop atau sensor
d. Lidah ukur	i. Pengencang
e. Ekor	j. Batang
4. Ukuran nominal pengukuran **(5poin)**

Skala utama : 3,4 cm = 34 mm

Skala nonius : 0.14 mm  
 $\frac{\quad}{34,14 \text{ mm}} +$

$$NILAI = \frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{\text{Skormaksimal}} \times 100$$

## LAMPIRAN 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN  
(LEMBAR OBSERVASI UNJUK KERJA)**

**A. Petunjuk Umum**

1. Instrumen penilaian sikap ketrampilan ini berupa Lembar Observasi unjuk kerja.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

**B. Petunjuk Pengisian**

Berdasarkan pengamatan Guru pada saat praktek, menilai ketrampilan setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi unjuk kerja dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila MEMENUHI 4 indikator

3 = apabila MEMENUHI 3 indikator

2 = apabila MEMENUHI 2 indikator

1 = apabila MEMENUHI 1 indikator

No	Butir Nilai	Indikator
1.	Menyiapkan alat dan bahan	4. Menyiapkan <b>semua</b> alat dan bahan yang diperlukan sesuai spesifikasi.
		3. Menyiapkan <b>semua</b> alat dan bahan yang diperlukan tetapi sebagian <b>tidak sesuai spesifikasi</b> .
		2. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan tetapi tidak lengkap.
		1. Tidak menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
2	Melakukan benda kerja	4. Langkah pengukuran benda kerja dilakukan dengan benar dan aman.
		3. Langkah pengukuran benda kerja dilakukan dengan benar tetapi kurang aman.
		2. Langkah pengukuran benda kerja dilakukan dengan kurang benar dan kurang aman.
		1. Langkah pengukuran benda kerja dilakukan dengan tidak benar dan tidak aman.

### C. Lembar Observasi

#### LEMBAR OBSERVASI KETRAMPILAN UNJUK KERJA

Kelas : X TP 2

Semester : 1

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Periode Pengamatan : 11 & 18 Agustus 2015

Butir Nilai : 1. Menyiapkan alat dan bahan

2. Mengoperasikan dan mendesain sistem control sederhana

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas / Tidak Tuntas
		Menyiapkan alat dan bahan	Melakukan pengukuran benda kerja dengan jangka sorong			
1	Bangun Angga R	4	3	7	3.5	Tuntas
2	Bayu Sadewa	3	3	6	3	Tuntas
3	Bhagaskara	3	3	6	3	Tuntas
4	Bima Aji Setiawan	3	3	6	3	Tuntas
5	Busro Choirul Amin	3	3	6	3	Tuntas
6	Cahyo Waskito Hadi	3	3	6	3	Tuntas
7	Chaidar Ma`ruf H	3	3	6	3	Tuntas
8	Daniel Ade D	3	3	6	3	Tuntas
9	Daub Najib	3	3	6	3	Tuntas
10	David Aji K	3	3	6	3	Tuntas
11	Deni Setiyawam	3	3	6	3	Tuntas
12	Dicky Setiawan	3	3	6	3	Tuntas
13	Dika Junianto	4	3	7	3.5	Tuntas
14	Dimas Febri T	3	3	6	3	Tuntas
15	Eko Nugroho S	3	3	6	3	Tuntas
16	Elfandi Arizal R A	3	3	6	3	Tuntas

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas / Tidak Tuntas
		Menyiapkan alat dan bahan	Melakukan pengukuran benda kerja dengan jangka sorong			
17	Faizal Ahmad	3	3	6	3	Tuntas
18	Fajar Afrianto	3	3	6	3	Tuntas
19	Fatoni Rahmatulah Katon Bagas	3	4	7	3.5	Tuntas
20	Galuh Hendi Putra	3	3	6	3	Tuntas
21	Fauzi Alfiazan N	3	3	6	3	Tuntas
22	Febri Alviawan	3	3	6	3	Tuntas
23	Febri Wicaksono	3	3	6	3	Tuntas
24	Ferta Nanda Bungas Adi Nugroho	3	3	6	3	Tuntas
25	Galuh Hendi P	3	3	6	3	Tuntas
26	Ghazy Quraish A	3	3	6	3	Tuntas
27	Hangger Brahmantyo N	3	3	6	3	Tuntas
28	Hanif Fajar Nuralam	3	3	6	3	Tuntas
29	Havid Hilmawan	3	3	6	3	Tuntas
30	Hexananda Nova Aldian Dwi P	3	3	6	3	Tuntas
31	Ibnu Novel	3	3	6	3	Tuntas
32	Ikhsan Dewanto	3	3	6	3	Tuntas

Guru Mata Pelajaran,

Fery Nur Indahsari

NIM. 12503241015

## PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KETERAMPILAN

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 8$$

- Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 8

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$



**MATRIKS PROGRAM PPL UNY / MAGANG III UNY  
TAHUN 2015**

**Universitas Negeri Yogyakarta**

<b>F01</b>
<b>Kelompok Mahasiswa</b>

Nomor Lokasi :  
 Nama Sekolah / Lembaga : SMK Negeri 3 Yogyakarta  
 Alamat Sekolah / Lembaga : Jl. R.W Monginsidi No.2A Yogyakarta Telp. 0274 – 513503

No	Program / Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1. Konsultasi	1	1	1	1	1	5
	2. Mengumpulkan materi	2	2	2	2	2	10
	3. Membuat RPP	4	2	2	2	2	12
	4. Menyiapkan / membuat media	6	3	3	3	3	18
	5. Diskusi teman	2	2	2	2	2	10
	6. Menyusun materi	4	2	2	2	2	12
	b. Mengajar						
	1. Praktik mengajar di kelas	8	8	8	8	8	40
	2. Penilaian dan evaluasi	3	3	3	3	3	15
2	Kegiatan Sekolah						

No	Program / Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
	a. Upacara bendera hari senin	1	-	1	1	1	4
	b. Upacara HUT RI 17 Agustus		2				2
3	Pembuatan Administrasi Pendidik	3	3	3	3	3	15
4	Pembuatan Laporan PPL	3	3	3	3	3	15
	Jumlah Jam	37	31	30	30	30	158

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Suyanto, M.Pd.,M.T.

NIP. 19580630 198601 1 001

Yang Membuat

Fery Nur Indahsari

NIM. 12503241015



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY /  
MAGANG III  
TAHUN 2015**

**Universitas Negeri Yogyakarta**

<b>F02</b>
<b>Kelompok Mahasiswa</b>

<p>Nama Sekolah / Lembaga : SMK Negeri 3 Yogyakarta</p> <p>Alamat Sekolah / Lembaga : Jl. R.W Monginsidi No.2A Yogyakarta</p> <p>Guru Pembimbing : Heru Jatmiko, S.Pd</p>	<p>Nama Mahasiswa : Fery Nur Indahsari</p> <p>No. Mahasiswa : 12503241015</p> <p>Fak./Jur./Prodi : FT / PTMesin / PT Mesin</p> <p>Dosen Pembimbing : Drs. Suyanto, M.Pd</p>
---	---

No.	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Pengenalan perkakas tangan, macam-macamnya dan contoh alatnya	Siswa dapat menerima dan saat penyampaian materi pada kelas X TP1 ini lancar, namun terkadang ada bebe- rapa siswa yang mencari per- hatian, materi yang disampai- kan sangat bisa di terima oleh siswa terbukti ketika dilaku- kan review ulang (evaluasi) materi di akhir pembelajaran dengan memberikan tugas kelompok.		

No.	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2	Selasa, 11 Agustus 2015	Pengenalan perkakas tangan, macam-macamnya dan contoh alatnya selanjutnya mendeskripsikan macam-macam system control	Siswa dapat menerima dan saat penyampaian materi pada kelas X TP2 ini lancar, namun terkadang ada beberapa siswa yang mencari perhatian, materi yang disampaikan sangat bisa di terima oleh siswa terbukti ketika dilakukan review ulang materi di akhir pembelajaran dengan memberikan tugas kelompok, siswa dapat mengerjakan dengan baik.		
3	Senin, 17 Agustus 2015	Pengenalan tentang macam-macam alat ukur dan melaksanakan teknik penggunaan alat ukur	Siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran dan penyampaian materi cukup lancar		
4	Selasa, 18 Agustus 2015	Pengenalan tentang macam-macam alat ukur dan melaksanakan teknik penggunaan alat ukur, menerapkan macam-macam system kontrol	Siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran dan penyampaian materi cukup lancar		
5	Kamis, 20 Agustus 2015	Mendeskripsikan macam-macam system kontrol	Siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran dan penyampaian materi cukup lancar. Namun beberapa siswa masih sibuk sendiri,		

No.	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			dalam mata pelajaran ini cukup banyak siswa yang belum tau.		
6	Senin, 24 Agustus 2015	Menerapkan teknik penggunaan perkakas tangan	Siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran dan penyampaian materi cukup lancar, saat melaksanakan penggunaan perkakas tangan banyak siswa yang aktif bertanya tentang cara pengerjaan dan job yang telah ditentukan.		
7	Selasa, 25 Agustus 2015	Evaluasi materi alat ukur dan menerapkan teknik penggunaan perkakas tangan	Siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran dan penyampaian materi cukup lancar, hasil ujiannya pun juga cukup memuaskan.		
8	Senin, 31 Agustus 2015	Melaksanakan teknik penggunaan perkakas tangan	Siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran dan penyampaian materi cukup lancar, saat melaksanakan penggunaan perkakas tangan banyak siswa yang aktif bertanya tentang cara pengerjaan dan job yang telah ditentukan.		
9	Selasa, 1 September 2015	Ulangan sumatif materi alat ukur, Melaksanakan teknik	Siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran dan		

No.	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		penggunaan perkakas tangan	penyampaian materi lancar.		
10	Senin, 7 September 2015	Pengenalan ilmu bahan dan Melaksanakan teknik penggunaan perkakas tangan	Siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran dan penyampaian materi cukup lancar, Siswa sangat aktif bertanya.		
11	Selasa, 8 September 2015	Pengenalan ilmu bahan dan Melaksanakan teknik penggunaan perkakas tangan	Siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran dan dalam penyampaian materi cukup lancar, saat melak- sanakan penggunaan perka- kas tangan banyak siswa yang aktif bertanya tentang cara pengerjaan dan job yang telah ditentukan.		

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Yang Membuat

Drs. Suyanto, M.Pd.,M.T.

Heru Jatmiko, S.Pd

Fery Nur Indahsari

NIP. 19580630 198601 1 001

NIP. 19730511 2014061 1 002

NIM. 12503241015



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2015**

<b>F03</b>
Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH: JL RW MONGISIDI 2A YOGYAKARTA

NAMA : FERY NUR INDAHSARI  
NIM : 12503241015  
FAK/ JUR/ PRODI : FT/PEND. TEKNIK MESIN

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lem baga lainnya	Jumlah
1	Iuran Kelompok	Pembelian Baju Batik		Rp. 85.000,-			Rp. 85.000,-
2	Membuat laporan PPL serta penggandaannya.	Laporan PPL sebanyak 2 eksemplar.		Rp. 120.000,-			Rp. 120.000,-
<b>JUMLAH</b>				Rp. 205.000,-			Rp. 205.000,-

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing PPL

Yogyakarta, 12 September 2015  
Mahasiswa

Drs. Suyanto M.Pd., M.T.  
NIP. 19520913 197710 1 001

Heru Jatmiko, S.Pd.  
NIP. 19730511 2014061 1 002

Fery Nur Indahsari  
NIM. 12503241015

